



Membangun Generasi Sadar Pancasila Melalui Sosialisasi Dan Lomba Video Kreatif Bertema Pancasila

**Muhammad Rizqi Amin Trisnanto^{1✉}, Ari Anggriani Tarigan², Nur Aini Lila Amanda³,
Laode Muhammad Aiman³, Riana Handaningrum⁴**

¹Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

³Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

⁴Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

muhammadrizqiamintrisnanto@students.unnes.ac.id

Abstrak. *Generasi muda menjadi poros penting dalam proses pembangunan bangsa, hal ini dikarenakan di era revolusi industri keempat ini Pancasila harus dipromosikan melalui kreativitas teknologi yang dikembangkan oleh generasi muda. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh TIM UNNES GIAT 9, Desa Kemas memiliki organisasi karang taruna di setiap RT nya. Potensi pemuda yang banyak ini harus dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik. Melalui perlombaan video kreatif bertema Pancasila diharapkan dapat menambah wawasan, pandangan, dan pemahaman mengenai bentuk implementasi dari nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari dan memunculkan potensi-potensi pemuda yang kompeten di bidang videografi. Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan mengadakan perlombaan. Masing-masing karang taruna diberi batas waktu pengumpulan video yang telah mereka buat di tanggal 23 Juli 2024, kemudian dinilai sesuai indikator yang telah dibuat oleh tim pada tanggal 24 sampai 25 Juli 2024. Pengumuman pemenang dilaksanakan di Pendopo Kantor Kepala Desa Kemas pada tanggal 26 Juli 2024.*

Kata Kunci: Kompetisi, Pancasila, Generasi Muda

Abstract. *The young generation is an important axis in the process of national development, this is because in this era of the fourth industrial revolution, Pancasila must be promoted through technological creativity developed by the young generation (Usiono 2024). Based on the results of observations conducted by the UNNES GIAT 9 TEAM, the Kemas village has a youth organization in each RT. The potential of this large youth must be managed and developed properly. Through this creative video competition with the theme of Pancasila, it is hoped that it can increase insight, views, and understanding regarding the form of implementation of Pancasila values in everyday life and bring out the potential of competent youth in the field of videography. This study used the socialization and competition methods. Each youth organization was given a deadline for submitting the videos they had made on July 23, 2024, then it would be assessed according to the indicators made by the committee on July 24-25, 2024. The announcement of the winners was held at the Pendopo of the Kemas Village Head's Office on July 26, 2024.*

Keywords: Competition, Pancasila, The Young Generation.

Pendahuluan

Peran generasi muda dalam menjaga ideologi Pancasila sangat penting dan perlu adanya pembinaan (Aulia & Dewi, 2022). Pancasila yang ditetapkan sebagai dasar negara berawal dari perumusan ideologi oleh para pendiri bangsa. Pancasila dipilih dan disetujui dari berbagai usulan

Koresponden: muhammadrizqiamintrisnanto@students.unnes.ac.id

Submitted: 2024-07-27

Accepted: 2025-02-17

Publisher: 2025-02-28

Publisher by Pusat Pengembangan KKN, LPPM, Universitas Negeri Semarang

ideologi saat sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 (Usiono, 2024). Menurut (Puji Asmaroini, 2017) Negara Pancasila didirikan atas dasar filsafat yang mendasar, dan prinsip-prinsipnya terdiri dari berbagai nilai; oleh karena itu, keduanya pada dasarnya adalah satu kesatuan. Pentingnya menjaga keberadaan ideologi Pancasila sebagai identitas bangsa menjadi tugas seluruh warga negara (Safitri Anggita Tunjung Sari et al., 2023). Pancasila bukan hanya untuk sebatas dihafalkan melainkan juga harus diamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Safitri & Anggraeni Dinie, 2021).

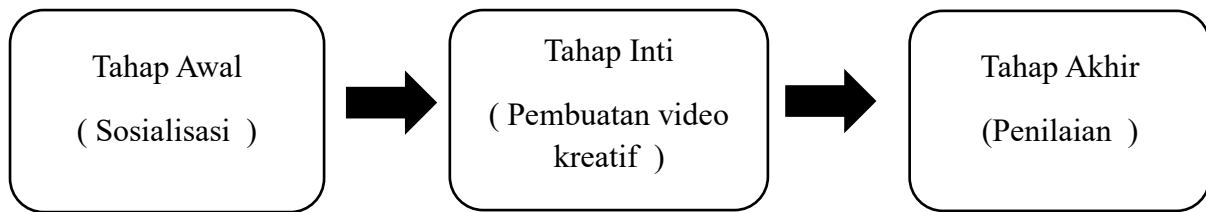
Kabupaten Sukoharjo merupakan wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia (Indreswari et al., 2021). Kabupaten Sukoharjo terdiri dari beberapa kecamatan yang di dalamnya terdapat beberapa desa. Salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Sukoharjo yaitu kecamatan Polokarto. Kecamatan Polokarto merupakan kecamatan yang berjarak sekitar 7 km dari Kabupaten Sukoharjo. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Polokarto yakni Desa Kemas. Desa Kemas merupakan desa yang masuk ke dalam wilayah kecamatan Polokarto. Desa Kemas memiliki potensi SDA di bidang pertanian dan SDM pemuda yang melimpah. Potensi sumber daya yang melimpah tersebut dapat digali untuk memajukan desa.

Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sadar akan nilai-nilai Pancasila, TIM UNNES GIAT 9 Desa Kemas melakukan kegiatan yang bertujuan agar tercipta generasi-generasi yang bermoral, pembangunan generasi sadar Pancasila pada masa revolusi keempat ini harus digencarkan. Generasi muda menjadi poros penting dalam proses pembangunan bangsa ke arah yang dibutuhkan, hal ini dikarenakan di era revolusi industri keempat ini Pancasila harus dipromosikan melalui kreativitas teknologi yang dikembangkan oleh generasi muda (Usiono, 2024). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh TIM UNNES GIAT 9, desa Kemas memiliki organisasi karang taruna di setiap RT nya. Potensi pemuda yang banyak ini harus dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik agar kedepannya dapat berguna untuk kemajuan desa secara umumnya. Melalui perlombaan video kreatif bertema Pancasila yang diadakan oleh TIM UNNES GIAT 9 ini diharapkan dapat menambah wawasan, pandangan, dan pemahaman mengenai bentuk implementasi dari nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari dan memunculkan potensi-potensi pemuda yang kompeten di bidang videografi.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian menggunakan metode sosialisasi dan perlombaan kepada Karang Taruna Desa Kemas. Langkah awal yang dilakukan yakni menggali informasi kepada masyarakat terkait potensi apa saja yang ada di Desa Kemas, lalu merumuskannya langkah yang akan diambil. Selanjutnya Tim UNNES GIAT 9 melakukan serangkaian persiapan administrasi hingga teknis kegiatan. Sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Juli 2024 yang bertempat di Pendopo Kantor Kepala Desa Kemas. Dalam kegiatan ini diikuti oleh perwakilan karang taruna tiap RT se-desa Kemas.

Pada pelaksanaan sosialisasi pemateri dari Tim UNNES GIAT 9 menjelaskan mengenai materi pentingnya membangun kesadaran akan nilai-nilai Pancasila hingga ke bentuk pengamalan tiap sila-nya. Pada akhir sosialisasi peserta diajak untuk mengembangkan kreativitasnya melalui pembuatan video kreatif bertema Pancasila yang nantinya akan dikumpulkan tanggal 23 Juli 2024 dan dinilai oleh Tim UNNES GIAT 9. Sehingga metode yang digunakan dalam menyusun artikel ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Hasil Dan Pembahasan

1. Profil Desa Kemas

Desa Kemas adalah desa yang terletak di Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Desa Kemas terdiri dari 8 RW dan 19 RT. Berbeda dengan desa yang lain di Sukoharjo, desa Kemas memiliki sirkuit sepatu roda yang dikelola oleh pemerintah desa. Desa Kemas berbatasan dengan desa-desa lainnya. Sebelah utara berbatasan dengan desa Godog. Sebelah timur berbatasan dengan desa Tepisari. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kenokorejo. Sedangkan sebelah barat berbatasan dengan desa Bakalan.

Karang taruna pada hakekatnya adalah wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda demi terwujudnya kesejahteraan generasi muda (Gaho et al., 2022). Karang Taruna mengemban misi tulus, ikhlas dan penuh rasa manusiawi dalam upaya mengatasi segala bentuk permasalahan generasi muda. Sehingga peranan karang taruna senantiasa dibutuhkan kapanpun, di manapun demi terwujudnya masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda, bangsa dan negara dan seluruh masyarakat Indonesia (Arief & Adi, 2014). Desa Kemas memiliki organisasi karang taruna di setiap RTnya. Dengan banyaknya jumlah organisasi karang taruna yang ada, jumlah remaja yang ada juga dapat dipastikan banyak. Jumlah yang tidak sedikit maka banyak pula potensi-potensi yang seharusnya dapat dikembangkan oleh mereka. Dalam pengabdian ini, TIM UNNES GIAT 9 berusaha untuk menggait seluruh karang taruna yang ada di desa Kemas melalui kegiatan perlombaan video kreatif bertema Pancasila. Namun sebelum masuk ke perlombaan, tim melakukan sosialisasi nilai-nilai Pancasila terlebih dahulu.

2. Sosialisasi Implementasi Nilai Pancasila

Pancasila berasal dari kata "Panca", yang berarti lima dan "Syila", yang berarti kaidah atau batu sendi, sehingga jika digabungkan berarti berbatu sendi lima atau berdasar lima tindakan yang baik atau penting, sehingga menggabungkannya menunjukkan lima peraturan tindakan yang baik atau penting (Dwi Andini 2023). Pancasila merupakan pedoman dasar bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari yang keberadaannya harus selalu dijaga dari oknum-oknum yang berusaha untuk menjatuhkannya (Putri et al. 2024). Maka dari itu, sangat penting dilakukannya upaya-upaya yang bertujuan untuk memberi pemahaman mendalam kepada generasi-generasi penerus bangsa tentang pentingnya Pancasila. Dengan adanya pembinaan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda maka akan membantu menjaga keberadaan ideologi tersebut.

Melihat pentingnya membina kesadaran akan nilai-nilai Pancasila, TIM UNNES GIAT 9 melalui pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan sosialisasi untuk membangun kesadaran generasi muda akan nilai-nilai Pancasila beserta bentuk pengamalan tiap sila-nya, agar nilai-nilai Pancasila ini terus diamalkan oleh setiap generasinya. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Pendopo Kantor Kepala Desa Kemas dengan bekerja sama dengan karangtaruna se Desa

Kemasan. Dalam kegiatan diberikan pemaparan materi pentingnya membangun kesadaran akan nilai-nilai Pancasila secara umum sampai pada tahap pengamalan tiap sila-nya. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh perwakilan masing-masing karangtaruna se Desa Kemasan berjumlah 29 yang dengan antusias mendengarkan paparan materi yang disampaikan.



Gambar 1. Foto Bersama Ketua Karang Taruna



Gambar 2. Penjelasan Materi Kepada Peserta

Setelah kegiatan sosialisasi, dilanjutkan dengan penjelasan bentuk perlombaan yang akan diikuti oleh masing-masing karang taruna. Dengan adanya lomba video kreatif bertema Pancasila ini selain membuat generasi yang diberdayakan menjadi paham akan pentingnya mengamalkan nilai-nilai Pancasila juga menjadikan generasi muda desa Kemasan menggali kreativitas dan potensi yang ada di dalam dirinya.

3. Perlombaan Video Kreatif

Setelah dilakukannya sosialisasi implementasi nilai Pancasila, para pemuda diharapkan memiliki pemahaman, pandangan, dan motivasi yang lebih mendalam terkait Pancasila dan dapat mengimplementasikan nilai-nilainya di kehidupan sehari-hari. Sebagai benteng dalam menghadapi tantangan era globalisasi yang semakin berkembang pada saat ini maka pengimplementasian nilai-nilai Pancasila bagi bangsa Indonesia bisa dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sosial yang sifatnya membangun kecintaanya pada Pancasila.

Perlombaan video kreatif bertema Pancasila yang diadakan TIM UNNES GIAT 9 bersama karang taruna desa Kemasan ini sebagai upaya menanamkan nilai Pancasila melalui praktek pembuatan video. Masing-masing karang taruna nantinya diberi deadline pengumpulan video yang telah mereka buat di tanggal 23 Juli 2024, kemudian akan dinilai sesuai indikator-indikator

yang telah dibuat oleh TIM UNNES GIAT 9 pada tanggal 24 sampai 25 Juli 2024. Pengumuman pemenang dilaksanakan di Pendopo Kantor Kepala Desa Kemas pada tanggal 26 Juli 2024.



Gambar 3. Pengumuman Pemenang



Gambar 4. Foto Bersama Pemenang

Adanya perlombaan video kreatif bertema Pancasila ini diharapkan pemuda-pemuda desa Kemas dapat mengembangkan potensi yang ada serta dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di era saat ini.

Simpulan

Sebagai bentuk pengabdian masyarakat di Desa Kemas dan sebagai rangka untuk menggali potensi generasi mudanya maka Tim UNNES GIAT 9 melakukan kegiatan sosialisasi dan lomba video kreatif bertemakan Pancasila dengan judul “Membangun Generasi Sadar Pancasila Dengan Kreativitas Bertema Pancasila”. Sosialisasi ini ditujukan langsung untuk generasi muda yaitu karangtaruna se-desa Kemas. Dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan para generasi muda desa Kemas mampu memahami pentingnya ideologi Pancasila dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di setiap sila-nya di kehidupan sehari-hari. Kreativitas yang

dikembangkan melalui pembuatan video kreatif bertemakan Pancasila menjadikan para pemuda mengembangkan potensi di kreativitas videografi.

Referensi

- Arief, Mochamad Ridwan, and Agus Satmoko Adi. 2014. "Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 2(1): 190–205.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/6700>.
- Aulia, Azzah'ra Syafitri, and Dinie Anggraeni Dewi. 2022. "Peran Pancasila Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Dan Patriotisme Generasi Muda Di Era Globalisasi." *Journal on Education* 4(4): 1097–1102. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/514>.
- Dwi Andini, Zahra. 2023. "JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary Systematic Literature Review: Pembudayaan Pancasila Di Kalangan Masyarakat." 1(2): 623–28.
- Gaho, Risnawati et al. 2022. "COUNSELING FOR ALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling PERAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG PEMUDA DESA HILINAMOZAUA KECAMATAN ONOLALU." 2(1).
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling>.
- Indreswari, Rysca et al. 2021. "Model Pengembangan Agribisnis Pertanian Terpadu Dengan Pendekatan Klaster Pertanian Terpadu Di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia." *Agro Bali : Agricultural Journal* 5(1): 10–19.
- Puji Asmaroini, Ambiro. 2017. "MENJAGA EKSISTENSI PANCASILA DAN PENERAPANNYA BAGI MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI." *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 2(1): 59–72.
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/307>.
- Putri, Mutiara Oktaviani et al. 2024. "Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Kehidupan Generasi Muda Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat* 2(1): 186–97.
<https://doi.org/10.59581/garuda.v2i1.2704>.
- Safitri, Andriani, and Dewi Anggraeni Dinie. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Generasi Milenial Dalam Bersikap Di Media Sosial." *Journal of Education, Psychology and Counseling* 3(1): 79–87.
- Safitri Anggita Tunjung Sari et al. 2023. "Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Bangsa Indonesia Dan Perwujudannya Di SMAN 5 Palangka Raya." *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 2(1): 152–70. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala/article/view/634>.
- Usiono, U. 2024. "Systematic Literature Review (SLR): Peran Pancasila Dalam Membangun Keutuhan Bangsa Pasca Revolusi Indonesia." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2(1): 17–24.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Em3qhmIAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=Em3qhmIAAAAJ:eMMeJKymdy0C.